



# **Penerapan Model Pembelajaran STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pakerti Di SMP Negeri 1 Lampasio Tahun Pelajaran 2023/2024**

**Ni Luh Devi Ariani**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Agama Hindu Siswa SMP Negeri 1 Lampasio melalui penerapan Model pembelajaran Kooperatif Type STAD tahun pelajaran 2023/2024 Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa SMP Negeri 1 Lampasio tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 11 orang Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan lembar tes. Data yang didapatkan dari metode tes hasil belajar dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif Hasil penelitian dengan menerapkan Model pembelajaran STAD ini menunjukkan bahwa (1) rata-rata nilai tes hasil belajar adalah 77,24 Dengan rincian 7 siswa atau 63,63 % kategori bisa memenuhi target KKM yang di tetapkan sekolah standarnya adalah 75, sedangkan 4 orang siswa atau 36,36 % berada di bawah standar KKM ,jadi terdapat 4 orang siswa yang belum tuntas Daya serap siswa 77,24 %, ,sedangkan pada siklus II rata-rata nilai tes hasil belajar adalah 78,19 dengan daya serap siswa adalah 85,71% Terdapat 3 siswa atau 27,27% katagori di bawah KKM yang ditetapkan KKM Pendidikan Agama adalah 75,dan 8 orang 85,71% katagori diatas KKM bidang study. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Kooperatif Type STAD dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa SMP Negeri 1 Lampasio tahun pelajaran 2023/2024 Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada guru untuk menerapkan Metode Kooperatif Type STAD dalam proses pembelajaran di kelas demi peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Agama Hindu, Model Kooperatif Type STAD

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kurikulum Pendidikan Agama Hindu yang berbasis standar kompetensi dan kompetensi dasar mencerminkan kebutuhan keragaman kompetensi secara nasional. Standar ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan Kurikulum Pendidikan Agama Hindu sesuai dengan kebutuhan

SMP Negeri 1 Lampasio dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, taqwa dan akhlak mulia

Permen No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses,tentu sangat ideal dan bijak apabila guru bisa memfasilitasi dan menciptakan pembelajaran yang efektif,efisien,menantang,menyenangkan,serta siswa memiliki banyak kesempatan untuk menimba pengalaman belajar yang lebih bermakna

Peran mata pelajaran agama hindu adalah untuk pengembangan intelektual, ahlak mulia, dan emosional siswa serta berperan sebagai kunci penentu menuju keberhasilan dalam mempelajari suatu bidang tertentu. Fungsi mata pelajaran agama hindu adalah sebagai suatu bidang kajian untuk mempersiapkan siswa mampu memahami konsep keyakinan ,dan memiliki sikap dan sifat positif sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Di samping mengetahui peran, fungsi, dan kegunaan mata pelajaran, sebagai seorang guru juga diperlukan untuk mampu menerapkan beberapa metode ajar sehingga paradigma pengajaran dapat dirubah menjadi paradigma pembelajaran sebagai tuntutan peraturan yang disampaikan pemerintah (Permen No 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, Permen No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Guru) Tetapi sering kita dihadapkan pada kenyataan banyak hal yang menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan harapan,kadang guru kurang persiapan,siswa tidak focus,hasil belajar siswa di bawah standar,dan segudang permasalahan lainnya

Kelemahan-kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran selama ini tentu menyebabkan kesenjangan antara kenyataan dan kondisi idial yang diharapkan serta menyebabkan tingkat pencapaian prestasi belajar siswa belum memenuhi harapan, tentu tidak sepenuhnya dikarenakan oleh faktor luar seperti kesibukan guru, keadaan rumah tangga, lingkungan dan lain-lain Kelemahan- kelemahan yang ada banyak dipengaruhi oleh faktor dari dalam guru itu sendiri seperti kemauan menyiapkan bahan yang lebih baik, termasuk kemauan guru itu sendiri untuk menerapkan model – model pembelajaran yang lebihpariatif yang telah didapat bangku kuliah, Selain itu guru juga kurang mampu untuk dapat mengembangkan keterampilan mengajar yang dapat menarik perhatian siswa dan merangsang siswa untuk belajar Keterampilan-keterampilan ini berhubungan dengan kemampuan guru untuk menguasai dasar-dasar pengetahuan yang berhubungan dengan persiapan ujian pelaksanaan proses pembelajaran yang akan memberikan dukungan terhadap cara berpikir siswa yang kreatif dan imajinatif. Hal inilah yang menunjukkan profesionalisme guru (I G. A. K. Wardani dan Siti Julaeha, Modul IDIK 4307: 1-30)

Dari semua uraian di atas dapat diketahui hal-hal yang perlu dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa seperti penguasaan metode-metode ajar; penguasaan model-model pembelajaran ; penguasaan teori-teori belajar; penguasaan teknik-teknik tertentu; penguasaan peran, fungsi serta kegunaan mata pelajaran agama hindu. Apabila betul-betul guru menguasai dan mengerti tentang hal-hal tersebut dapat diyakini bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran agama hindu tidak akan rendah. Namun kenyataannya hasil belajar siswa kelas X di tahun ajaran 2023/2024 untuk hasil belajar baru mencapai rata-rata; 6,4

Kesenjangan yang terjadi antara harapan-harapan yang ditetapkan masih belum sesuai dengan kenyataan lapangan , usaha memperbaiki mutu pembelajaran sangat perlu dilakukan. Salah satunya adalah perbaikan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar Agama Hindu,di SMP Negeri 1 Lampasio sehingga penelitian ini sangat perlu dilakukan

### Rumusan Masalah dan Cara Pemecahannya

#### Rumusan Masalah

Setelah mengetahui keadaan kelas sesuai latar belakang yang dipaparkan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Agama Hindu Siswa SMP Negeri 1 Lampasio tahun pelajaran 2023/2024

#### Pemecahan Masalah

Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran Agama Hindu di SMP Negeri 1 Lampasio disebabkan oleh Model pembelajaran yang digunakan guru belum menghasilkan hasil belajar dan peran siswa secara maksimal, sehingga pembelajaran hanya terjadi dalam satu arah dari guru kepada siswa, dan belum terjadi interaksi berbagai arah Dengan analisa tersebut maka penanggulangan permasalahan tersebut mutlak melalui merubah Model pembelajaran dari Model pembelajaran pencapaian konsep menjadi penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Agama Hindu di SMP Negeri 1 Lampasio tahun pelajaran 2023/2024

#### Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Agama Hindu siswa SMP Negeri 1 Lampasio tahun pelajaran 2023/2024 dengan penerapan Model Pembelajaran STAD

#### Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan penelitian tentu diupayakan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis Dengan demikian maka manfaat penelitaian ini diharapkan dapat dirasakan bagi berbagai kalangan seperti:

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat menanamkan konsep yang lebih mantap dan bekal kecakapan hidup ,serta bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa yang maksimal.
2. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai alternative solusi penanggulangan permasalahan pembelajaran, dan secara serta merta mengindikasikan profesionalitas guru kelas dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas pembelajaran
3. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai referensi dalam menanggulangi permasalahan rendahnya *output* dan *outcome* pendidikan di sekolah ini

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan untuk ketuntasan keseluruhan tahapan penelitian yang telah dirancang, maka penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus sampai bulan Desember sebagai gambaran dari pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 04. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Agu 2024			Sep 2024			Okt 2024			Nov 2024			Des 2024			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	Penyusunan proposal dan pelaksanaan kegiatan awal	■	■														
2.	Perencanaan tindakan I			■													
3.	Pelaksanaan tindakan I				■	■	■										
1.	Pengamatan/pengumpulan data I				■	■	■										
2.	Refleksi I						■										
3.	Perencanaan tindakan II							■									
4.	Pelaksanaan tindakan II								■	■	■						



05	Ni Wayan Seri Anjali	p
06	I Komang Juli Artawan	L
07	Putu Raditya	L
08	Kadek Rama Dwi Widana	L
09	I Ketut Jericho	L
10	Aditya Agus Adnyana	L
11	I Made Angga Purna Adi Widana	L

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

#### Profil Awal Sekolah

SMP Negeri 1 Lampasio merupakan salah satu SMP Negeri yang terletak di Kec. Lampasio, Kabupaten Toli-toli, Sulawesi Tengah. SMP Negeri 1 Lampasio dilengkapi dengan beberapa fasilitas WC, kantin, Perpustakaan, Laboratorium TIK, Ruang tata Usaha, Ruang Kepala Sekolah, Lapangan yang berfungsi sebagai tempat upacara bendera dan olahraga yang dalam kondisi baik.

#### Pelaksanaan Penelitian

##### Pembelajaran Siklus I

##### Tahap Perencanaan Tindakan Siklus I

Materi pelajaran yang akan diteliti pada siklus pertama adalah tentang Operasi hitung pecahaan. Jadi yang perlu dipersiapkan adalah menyusun silabus, RPP, LKS, , hasil belajar yang berupa tes pemahaman konsep , jurnal harian untuk mencatat kendala-kendala dalam penerapan model pembelajaran STAD serta yang terakhir adalah mempersiapkan atau membuat media dalam proses pembelajaran. Pada siklus pertama terdiri dari Tiga kali pertemuan Adapun yang dibahas pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga secara berturut-turut adalah mata pelajaran Agama Hindu dengan materi ajar : 1 mengenal pengertian Upakara dengan Mengetahui bentuk-bentuk Upakara.

##### Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus pertama dimulai pada minggu keempat bulan Agustus sampai minggu kedua pada bulan September 2024. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X dengan jumlah siswa 11 orang. Alokasi waktu pertemuan siklus I adalah 9 jam pelajaran (9×35 menit). Secara rinci pelaksanaan pertemuan pertama hingga ketiga dituangkan dalam Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Pelaksanaan Tindakan pada Siklus Pertama

No	Hari/Tgl.Pertemuan	Jam Pertemuan	Materi
1	Kamis, 26 Agustus 2024	1,2,3	1.1.1. Menjelaskan Pengeertian Upakara
2	Kamis , 3 September 2024	1,2,3	1.1.2. Mengetahui Bentuk-Bentuk Upakara
3	Kamis, 10 September 2024	1,2,3	1.1.3. menjelaskan Bentuk-Bentuk Upakara

Pada siklus pertama, materi Agama Hindu yang dibahas adalah tentang Capaian Pembelajaran 1 memahami bentuk dan Fungsi Upakara 4.3 Hasil Tes Siklus I

Kode siswa	Evaluasi I	Evaluasi I	Evaluasi I	Rata-rata	Tuntas/TT
01	76	74	80	77	T
02	78	78	82	79	T
03	76	76	70	74	TT

04	78	80	76	78	T
05	82	78	82	81	T
06	80	84	86	84	T
07	76	78	78	77	T
08	82	84	88	85	T
09	82	78	78	79	T
10	76	78	70	74	TT
11	60	68	68	65	TT
<b>RATA-RATA</b>					<b>77.24</b>
<b>TUNTAS</b>					<b>76.19 %</b>
<b>TT</b>					<b>23.81 %</b>

Pada siklus pertama, rata-rata nilai tes hasil belajar adalah 77.24 Dengan rincian 8 siswa atau 76.19 % kategori bisa memenuhi target KKM yang di tetapkan sekolah standarnya adalah 75, sedangkan 3 orang siswa atrau 23.81 % berada di bawah standar KKM ,jadi terdapat 5 orang siswa yang belum tuntas. Daya serap siswa 77.24 %, ketuntasan klasikal belum terpenuhi. Secara rinci hasil tes pemahaman konsep pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel 4.3 diatas.

#### Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II

Materi pelajaran yang akan diteliti pada siklus kedua adalah tentang system koordinat. Sama halnya dengan siklus pertama, yang perlu dipersiapkan adalah menyusun silabus, Modul Ajar, LKS, instrumen hasil belajar yang berupa tes, jurnal harian untuk mencatat kendala-kendala dalam penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD serta yang terakhir adalah mempersiapkan atau membuat media dalam proses pembelajaran.

pada siklus II ini, tindakan yang dilakukan pada dasarnya sama dengan siklus yang I. hanya saja pada siklus II ini materi sub pokok bahasan berbeda, yaitu Pada setiap akhir pertemuan akan dilaksanakan tes yang berupa tes hasil belajar

#### Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus kedua dimulai pada minggu pertama bulan oktober sampai minggu ketiga Bulan oktober 2024 Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lampasio dengan jumlah siswa 11 orang. Alokasi waktu pertemuan adalah 9 jam pelajaran (9×35 menit). Secara rinci pelaksanaan pertemuan pertama hingga ketiga dituangkan dalam Tabel berikut.

Tabel Pelaksanaan Tindakan pada Siklus Kedua

No	Hari/Tgl.Pertemuan	Jam Pertemuan	Materi
1	Kamis , 6 Oktober 2024	1,2,3	1.3 Menjelaskan Pengertian Upakara
2	Kamis, 13 oktober 2024	1,2,3	1.3 Mengenal Bentuk-bentuk Upakara
3	Kamis, 20 oktober 2024	1,2,3	1.3 Menjelaskan Bentuk-bentuk Upakara

Tabel 4.3 Hasil Tes Siklus II

Kode siswa	Evaluasi I	Evaluasi I	Evaluasi I	Rata-rata	Tuntas/T
01	76	78	80	78	T
02	80	80	82	81	T

03	76	80	80	79	T
04	78	80	76	78	T
05	82	78	82	81	T
06	80	84	86	84	T
07	80	78	82	80	T
08	82	84	88	85	T
09	82	78	78	79	T
10	76	78	80	78	T
11	60	68	68	65	TT
<b>RATA-RATA</b>					<b>78.19</b>
<b>TUNTAS</b>					<b>85.71 %</b>
<b>TT</b>					<b>14.29 %</b>

Pada siklus kedua, rata-rata nilai tes hasil belajar adalah 78.19 dengan daya serap siswa adalah 85.71%. Terdapat 1 siswa atau 14.29% katagori di bawah KKM yang ditetapkan KKM agama hindu untuk kelas X adalah 75, dan 9 orang 85.71% katagori diatas KKM bidang study.

Pada siklus pertama, rata-rata nilai tes pemahaman konsep adalah 77.24 dengan kategori tinggi dan daya serap siswa 76.19 %. Terdapat 5 siswa atau 23.81 % siswa yang belum memenuhi KKM yang telah ditentukan di SMP Negeri 1 Lampasio yakni  $\geq 75$ . Jadi terdapat 5 orang siswa yang belum tuntas. Jadi pada siklus pertama ini ketuntasan klasikal pemahaman konsep siswa belum terpenuhi.

Pada siklus kedua terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa. Rata-rata nilai tes pemahaman konsep pada siklus kedua adalah 78.19. Meningkat sebesar 0.95 dibandingkan pada siklus pertama. siswa yang dapat memenuhi KKM sebanyak 18 orang atau 85.71 %. Dengan demikian, ketuntasan klasikal telah terpenuhi.

Hasil tes pemahaman konsep pada siklus pertama terdapat 5 orang siswa yang belum tuntas. Hal ini disebabkan karena beberapa kendala yang terjadi pada siklus pertama seperti yang telah dijelaskan pada observasi di atas. Disamping kendala tersebut di atas, dari proses pembelajaran yang dilakukan ternyata ditemukan siswa yang terkesan menanggapi proses pembelajaran hanya sebatas bermain saja.

### Implikasi

Berdasarkan penelitian di atas, implikasi yang dapat ditemukan bahwa penelitian ini membuktikan secara umum model Pembelajaran Kooperatif Type STAD memberikan dampak yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Lampasio Model Pembelajaran Type STAD dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Agama Hindu siswa. Agar model pembelajaran ini dapat diterapkan dengan baik, sebaiknya guru membuat persiapan yang optimal, seperti yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Setelah membuat persiapan yang lengkap dan optimal, maka model pembelajaran ini harus diimplementasikan sesuai prosedur dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

Persiapan penting yang lain yang harus dilakukan adalah kelengkapan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini tentunya perlu perhatian dari pemerhati pendidikan, terutama kepala sekolah sebagai penanggung jawab pendidikan di sekolah dan komite sekolah sebagai media penunjang pengadaan fasilitas kebutuhan di sekolah

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir karya tulis ilmiah ini akan dicoba ditarik kesimpulan dari rangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan terutama yang menyangkut hasil- hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian. Pada bab ini kesimpulan yang akan disainpaikan berupaya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau problematika penelitian yang diajukan.

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama melakukan penelitian tindakan kelas tentang penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type STAD SMP Negeri 1 Lampasio maka dapat diambil simpulan beberapa hal sebagai berikut. Penerapan model pembelajaran Type STAD dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu SMP Negeri 1 Lampasio. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa kelas VII untuk setiap siklus, yakni pada siklus I, rata-rata skor hasil belajar adalah

77.24 dengan ketuntasan siswa sebesar 76.19% ( berada pada kategori cukup, dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata 78.19 (berada pada katagori sedang), dengan ketuntasan siswa sebesar 85.71%

#### Saran-saran

Untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran Agama Hindu di SMP Negeri 1 Lampasio seyogyanya guru selalu menerapkan model belajar mengajar yang bervariasi terutama metoda belajar mengajar

yang menekankan kegiatan belajar mengajar siswa aktif. Model belajar secara bersama dalam kelompok merupakan salah satu metoda belajar mengajar yang dapat melibatkan siswa dengan kegiatan belajar mengajar karena dengan metoda ini siswa terlibat aktif dengan sesama teman untuk saling membantu dan bahu membahu dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada mereka dari gurunya. Berdasarkan perbaikan yang dilakukan pada siklus kedua, maka telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan ulasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran Kooperatif Type STAD ternyata dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu siswa SMP Negeri 1 Lampasio

Dengan kata lain, bila pada materi pelajaran Agama Hindu yang berbeda model pembelajaran ini efektif juga dilaksanakan maka peneliti akan menjadikan model pembelajaran ini sebagai alternatif pilihan utama dalam setiap proses pembelajaran Agama Hindu pada siswa di kelas X. Disamping itu, peneliti juga menginginkan peningkatan yang lebih pada siswa baik dilihat dari motivasi maupun hasil belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007*. Jakarta: BSNP.
- Budiadnyana, Putu. 2004. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Bermodul yang Berwawasan SMK Terhadap Hasil Belajar Biologi (Eksperimen pada Siswa Kelas II SD di Singaraja)*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Candiasa, M. 2004. *Statistik Multivariat dilengkapi aplikasi dengan SPSS*. Unit Penerbitan IKIP Singaraja.
- Cony R. Semiawan. 1997. Keterkaitan antara Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Sekolah. *Makalah disajikan dalam seminar di STKIP Singaraja*.
- Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dantes, dkk. 1994. Pengaruh Bakat Deferenial Matematika, kemampuan Awal dan Intelegensi Terhadap Kesanggupan Berpikir Formal dalam Kaitannya dengan Prestasi Belajar Matematika. *Laporan Penelitian STKIP Singaraja*
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Depdiknas, 2003b. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian*. Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas, 2003c. *Sistem Penilaian Kelas SD, SMP, SD dan SMK*. Dirjen Dikdasmen Tendik.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti.